

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah salah satu media yang menyediakan berbagai macam informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, maka pengelolaan perpustakaan yang dulunya dilakukan secara manual saat ini mulai berkembang secara terkomputerisasi dengan melibatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap aktivitasnya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, peran teknologi dalam perpustakaan tidak hanya sebagai penunjang dalam pelaksanaan tugas substantif saja namun juga harus mampu sebagai penunjang tugas administratif. Berdasarkan pemikiran tersebut, pada tahun 2011 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bekerjasama dengan pihak ketiga INLIS (*Integrated Library System*) untuk mengembangkan sebuah Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu. Sistem ini merupakan sistem informasi berbasis *web* yang dapat diakses dari manapun, sehingga mempermudah proses penelusuran informasi oleh penggunanya. Salah satu perpustakaan daerah yang menerapkan INLIS (*Integrated Library System*) adalah Grahatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta. Seriring berjalannya waktu setelah implementasi, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah pengunjung perpustakaan belum dapat menggunakan fasilitas *hostpot* yang tersedia. Untuk dapat menggunakan fasilitas *hostspot*, pengunjung harus mengisi *form* registrasi secara manual menggunakan identitas anggota INLIS perpustakaan dan diserahkan ke petugas perpustakaan. Aktifitas itu dirasa kurang cepat, karena proses yang dilakukan masih manual.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya sistem SSO (*Single Sign On*) INLIS yang tersinkron dengan mikrotik, agar pengunjung yang sudah menjadi anggota perpustakaan bisa secara mandiri membuat akun *username* dan *password* untuk menggunakan fasilitas *hostpot*.

Dengan adanya penelitian “Pengembangan *Web Service* Untuk Sinkronisasi Mikrotik Dengan INLIS Perpustakaan Nasional Menggunakan *REST*

APP diharapkan pengunjung yang sudah menjadi anggota INLIS perpustakaan dapat membuat akun dan mengelola akun *hostpot* secara mandiri.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem SSO (*Single Sign On*) INLIS untuk mengelola akun *hostpot*?
2. Bagaimana menerapkan *web service* untuk sinkronisasi mikrotik dengan SSO INLIS?
3. Bagaimana implementasi SSO INLIS dengan mikrotik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun *web service* untuk sinkronisasi SSO INLIS dengan mikrotik di Grahatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta agar pengunjung yang sudah menjadi anggota INLIS perpustakaan dapat mengelola akun *username* dan *password hostpot* secara mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian pengembangan *web service* untuk sinkronisasi mikrotik dengan INLIS perpustakaan nasional menggunakan *REST API* adalah :

1. Memudahkan anggota INLIS perpustakaan agar bisa secara mandiri membuat akun *username* dan *password* untuk menggunakan fasilitas *hostpot*.
2. Memudahkan anggota dalam pengelolaan akun *hostpot* secara mandiri.

1.5 Batasan Masalah

Batas masalah dalam penelitian pengembangan *web service* untuk sinkronisasi mikrotik dengan INLIS perpustakaan nasional menggunakan *REST API* adalah :

1. Data diambil dari *database* anggota INLIS perpustakaan tahun 2014 di Grahatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Aplikasi SSO INLIS dan *database* INLIS berada dalam satu *server* lokal.
3. *Web service* hanya digunakan untuk koneksi antara SSO INLIS dan mikrotik agar mikrotik dapat merespon *request* pengelolaan *username* dan *password* *hostpot*.